

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dan kuantitatif, penelitian kualitatif menggunakan data identifikasi permasalahan dari risiko-risiko yang ada dengan observasi wawancara karyawan dan pemilik perusahaan, sedangkan penelitian kuantitatif menggunakan data perhitungan metode ISO 31000.

Menurut cara pengamatannya penelitian ini termasuk kedalam penelitian *cross sectional* yang berarti dilakukan pada waktu tertentu dan jenis penelitian ini adalah observasi deskriptif yang berarti dilakukan pengamatan secara langsung dan menganalisa secara deskriptif pada proses produksi sate bandeng. Penelitian ini berfokus pada analisis dan manajemen risiko yang terjadi di UMKM Sate Bandeng A, B, C.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian untuk UMKM A Sate bandeng Ratu Toety dilakukan di Jl. Sayabulu km 1, Lingkar No.11, RT.2/RW.1, Dalung, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42127. Waktu penelitian ini dilakukan selama 1.5 bulan.

Adapun lokasi penelitian untuk UMKM B Sate Bandeng dilakukan di Jl. Ki Uju Jl. Kaujon Kidul No.63, RT.003/RW.002, Tengah, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42116. Waktu penelitian ini dilakukan selama 1.5 bulan.

Adapun lokasi penelitian UMKM C di 1. Jayadiningrat No.22, RT.002/RW.06, Lontarbaru, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42115. Waktu penelitian ini dilakukan selama 3 bulan.

3.3 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian analisis penerapan manajemen risiko adalah dengan mengumpulkan data primer dan sekunder dalam penelitian yang dikumpulkan melalui pengamatan langsung dan wawancara. Di bawah ini merupakan data yang diperlukan dan cara pengumpulan data dalam penelitian:

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan pada proses produksi dan wawancara secara langsung di UMKM Sate Bandeng A, B, C menentukan risiko serta usulan perbaikan dan biaya yang dikeluarkan akibat risiko dan perbaikan.

b. Data Sekunder

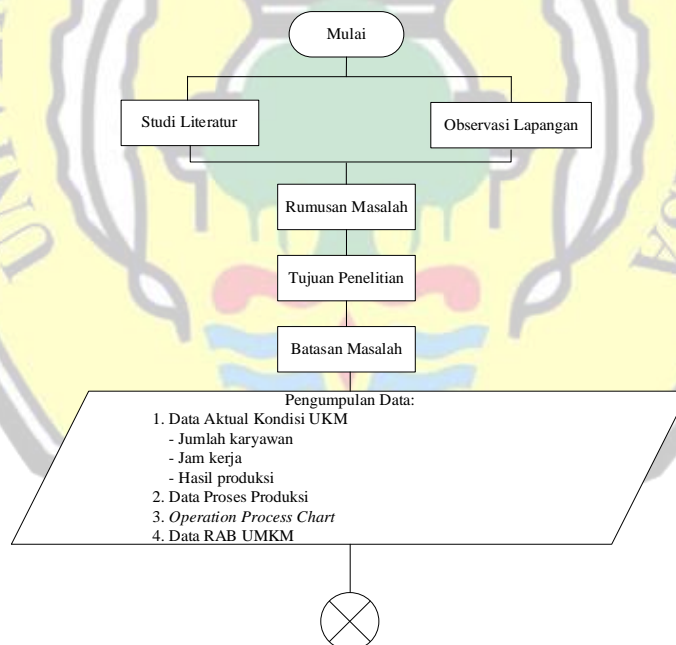
Data sekunder berupa data yang diperoleh dari pihak UMKM Sate Bandeng A, B, C terkait profil perusahaan, jumlah karyawan, hasil produksi.

3.4 Alur Penelitian

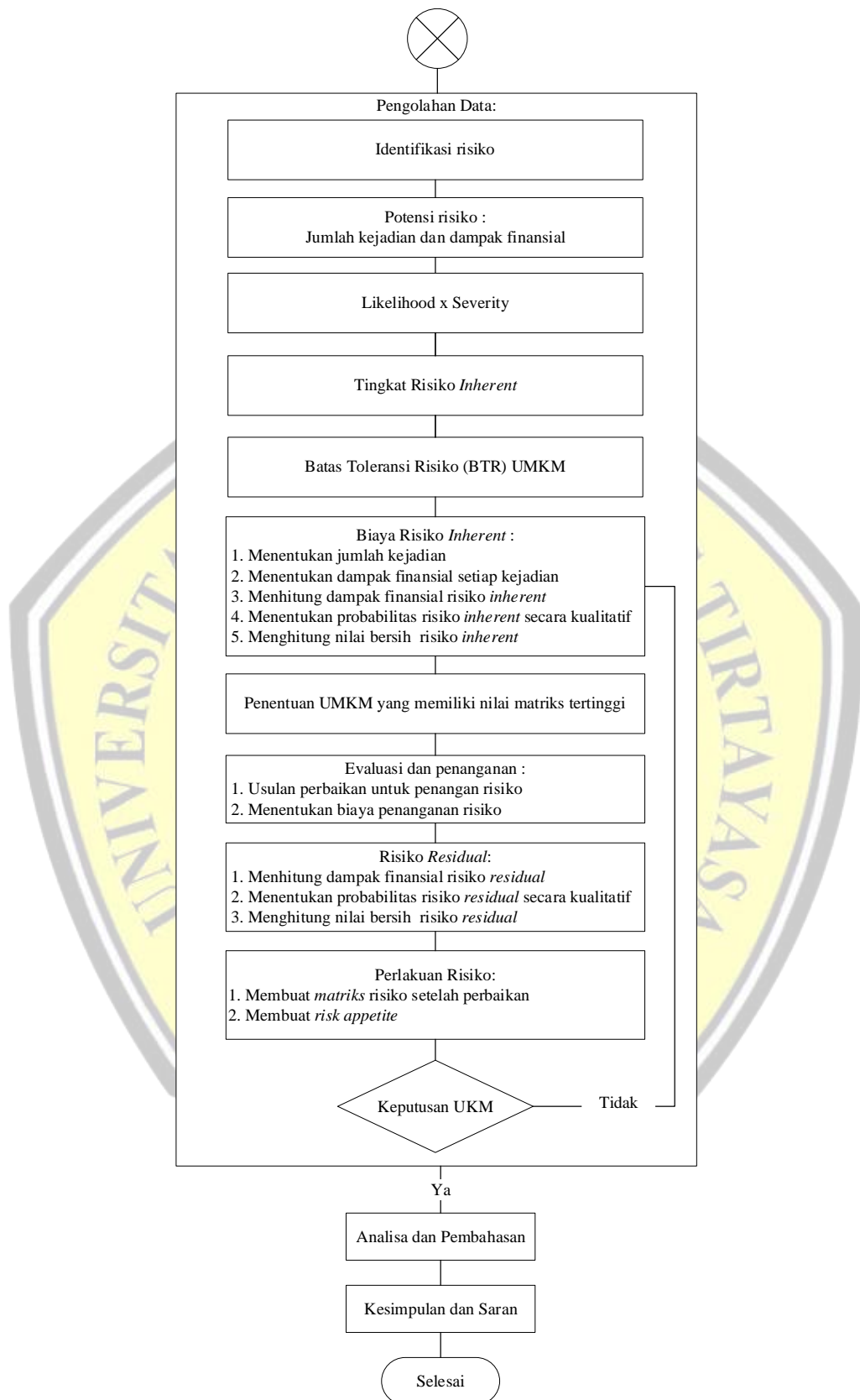
Berikut ini adalah kerangka pemikiran dalam memecahkan masalah yang tergambar dalam *flowchart* penelitian umum dan *flowchart* pengolahan data.

3.4.1 *Flowchart* Penelitian

Berikut dibawah ini merupakan *flowchart* penelitian umum pada penelitian mengenai Analisis Penerapan manajemen risiko:



Gambar 2. *Flowchart* Pemecahan Masalah



Gambar 3. Flowchart Pemecahan Masalah (lanjutan)

3.4.2 Deskripsi Pemecahan Masalah

Adapun deskripsi dari alur pemecahan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mulai

Mulai merupakan tahap awal kegiatan dari suatu penelitian. Peneliti memulai penelitiannya dengan merencanakan objek yang akan diteliti dan rencana untuk penelitiannya.

2. Studi Literatur

Studi literatur merupakan sebuah dasar teori untuk melakukan studi dengan mencari referensi teori yang berkaitan dengan penelitian mengenai penerapan manajemen risiko makanan industri tersertifikasi halal.

3. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan studi yang dilakukan secara langsung ke lapangan dengan meneliti di UMKM Sate Bandeng A, B, C sebagai objek penelitian

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah disesuaikan dengan metode-metode dan studi literatur sehingga dapat menghasilkan rumusan masalah yang akan dicari pemecahan masalahnya.

5. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian berfungsi sebagai penentu arah tujuan penelitian agar penelitian tidak melebar dan terarah serta memiliki tujuan jelas yang ingin dicapai

6. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar penelitian tetap terfokus sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat mempermudah dalam melakukan penelitian di UMKM Sate Bandeng A, B, C.

7. Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang diperlukan pada proses pengolahan data sebagai berikut.

1. Data Aktual Kondisi UMKM

2. Data Proses Produksi
 3. *Operation Process Chart*
 4. Data RAB UMKM
8. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan sebagai berikut.
- a. Identifikasi Risiko: menentukan risiko dan dampak yang diperoleh dari setiap UMKM berdasarkan 5 proses bisnis yang ada yaitu:
 - Proses Persiapan bahan baku (kode A)
 - Proses Sebelum produksi (kode B)
 - Proses Produksi (Kode C)
 - Proses Setelah Produksi (Kode D)
 - Proses *Packaging* (Kode E)
 - b. Potensi risiko: menentukan jumlah dampak dan finansial risiko dalam setahun dari setiap UMKM.
 - c. Batas Toleransi Risiko (BTR): menentukan batas maksimal biaya risiko yang dikeluarkan UMKM dalam setahun (perusahaan menginginkan biaya perbaikan sebesar 5% dari total anggaran 1 tahun).
 - d. *Likelihood x Severity*: menentukan probabilitas dan dampak dengan peratingan yang diperoleh dari setiap UMKM.
 - e. Tingkat risiko *inherent*: menentukan jumlah skor *likelihood* dan *severity*.
 - f. Biaya risiko *inherent*: menentukan dampak finansial risiko *inherent* yang didapatkan dari perkalian jumlah kejadian dalam 1 tahun dan dampak finansial setiap kejadian, selanjutnya probabilitas risiko *inherent* kualitatif didapat dari tabel kriteria peluang, dan nilai bersih risiko *inherent* didapat dari perkalian dampak finansial risiko *inherent* dan probabilitas risiko *inherent* kualitatif.
 - g. Penentuan UMKM yang memiliki nilai matriks tertinggi: menentukan nilai matriks risiko paling tertinggi diantara UMKM A, B, C.

- h. Evaluasi dan penanganan: menentukan usulan perbaikan dan biaya penanganan untuk meminimalisir kerugian disetiap UMKM sate bandeng.
 - i. Biaya risiko *residual*: menentukan dampak finansial risiko *residual* yang didapatkan dari nilai bersih risiko *inherent*, selanjutnya probabilitas risiko *residual* kualitatif didapat dari tabel kriteria peluang, dan nilai bersih risiko *residual* didapat dari perkalian dampak finansial risiko *inherent* dan probabilitas risiko *residual* kualitatif.
 - j. Perlakuan risiko: membuat nilai matriks risiko setelah perbaikan serta mengetahui keputusan yang diambil oleh pemilik UMKM yang memiliki nilai matriks tertinggi pada tabel *risk appetite*.
9. Analisa dan Pembahasan
- Metode yang dilakukan untuk menganalisis hasil data yang telah diolah untuk kemudian dilakukan pembahasan secara *detail* dan menjelaskan mengenai hasil tersebut.
10. Kesimpulan dan Saran
- Dalam kesimpulan, dijelaskan hasil yang didapat dari penelitian dalam bentuk ringkasan berdasarkan rumusan masalah yang tertera kemudian dari penelitian yang dilakukan dapat diusulkan berupa saran-saran untuk penelitian selanjutnya.
11. Selesai
- Selesai merupakan tahapan akhir dari suatu penelitian.

3.5 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini yaitu untuk memecahkan suatu masalah penelitian, penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan menggunakan data dari risiko-risiko yang ada pada UMKM dan data hasil wawancara karyawan dan pemilik. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan nilai probabilitas risiko yang terjadi.

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi langsung ke tempat yang diamati berdasarkan pengambilan data berupa wawancara, konsultasi dan komunikasi, selanjutnya data diolah untuk mendapatkan nilai tingkat kemungkinan

yang memiliki nilai risiko tertinggi untuk dilakukannya perbaikan dan penanganan yang akan diterapkan pada UMKM melalui keputusan pemilik UMKM Sate Bandeng yang memiliki nilai risiko tertinggi. Hasil penelitian ini adalah menerapkan usulan perbaikan dari risiko yang terdapat di UMKM Sate Bandeng A, B, C agar dapat mengurangi kerugian akibat tidak tercapainya target produksi di UMKM Sate Bandeng A, B, C.

